

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	Error! Bookmark not defined.
KATA PENGANTAR	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR ISI	1
DAFTAR TABEL	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR LAMPIRAN	Error! Bookmark not defined.
I. PENDAHULUAN	Error! Bookmark not defined.
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan Magang Industri	2
C. Hasil Yang Diharapkan	2
II. PROFIL PERUSAHAAN	3
A. Sejarah Perusahaan	3
B. Visi Misi Perusahaan	Error! Bookmark not defined.
C. Manajemen Perusahaan	Error! Bookmark not defined.
D. Waktu dan Tempat Magang	Error! Bookmark not defined.
III. KEGIATAN MAGANG INDUSTRI	Error! Bookmark not defined.
A. Pengendalian Gulma Secara Kimia	Error! Bookmark not defined.
B. Pemupukan	Error! Bookmark not defined.
1. Tujuan	Error! Bookmark not defined.
2. Dasar Teori	Error! Bookmark not defined.
3. Alat dan Bahan	Error! Bookmark not defined.
4. Pengelolaan Kegiatan	Error! Bookmark not defined.
IV. KESIMPULAN DAN SARAN	Error! Bookmark not defined.
A. Kesimpulan	Error! Bookmark not defined.
B. Saran	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR PUSTAKA	Error! Bookmark not defined.
LAMPIRAN	Error! Bookmark not defined.

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kegiatan magang industri merupakan salah satu bagian wajib dalam Perkuliahan yang tidak dapat terpisahkan dari Pendidikan Tinggi Vokasi. magang industri sangat dibutuhkan untuk membekali mahasiswa dengan keterampilan, pengetahuan serta pengalaman secara langsung di Industri perkebunan sehingga ketika lulus akan lebih siap dengan dunia kerja dan memiliki kinerja yang baik secara professional maupun mandiri. Pelaksanaan Magang Industri II/ Praktek Kerja Lapang yang merupakan salah satu tahapan pelaksanaan program pendidikan di Program Studi Pengelolaan Perkebunan Jurusan Pertanian Politeknik Pertanian Negeri Samarinda. Tujuan kegiatan ini adalah untuk menghasilkan lulusan yang memiliki pengalaman secara langsung di dunia perkebunan, sehingga mahasiswa tidak asing lagi bila kelak bekerja di tengah masyarakat maupun di dunia industri perkebunan.

Kelapa sawit merupakan salah satu jenis kelapa dengan nama latin *Elaeis guineensis* Jacq yang biasanya digunakan untuk diekstrak menghasilkan bermacam-macam bentuk olahan produk. Indonesia merupakan produsen minyak kelapa sawit terbesar di dunia dan industrinya telah menjadi andalan dalam perekonomian karena kelapa sawit menjadi salah satu sumber penghasil devisa dari ekspor sektor pertanian. Areal perkebunan kelapa sawit tersebar di 26 provinsi yaitu seluruh provinsi di Pulau Sumatera dan Kalimantan, Provinsi Jawa Barat, Banten, Sulawesi Tengah, Sulawesi Selatan, Sulawesi Tenggara, Sulawesi Barat, Gorontalo,

Maluku, Maluku Utara, Papua dan Papua Barat. Pada tahun 2020, Provinsi Riau masih menjadi provinsi penghasil kelapa sawit terbesar dengan luas sebesar 2,86 juta hektar atau 19,62 persen dari total luas areal perkebunan kelapa sawit di Indonesia. Dari luas areal tersebut, Provinsi Riau menghasilkan 8,54 juta ton *CPO*. Luas areal dan produksi perkebunan kelapa sawit di Indonesia menurut provinsi tahun 2020 (Badan pusat statistik, 2020).

Produktivitas kelapa sawit dipengaruhi oleh teknik budidaya yang diterapkan. Pemeliharaan tanaman merupakan salah satu kegiatan budidaya yang sangat penting dan menentukan masa produktif tanaman. Salah satu upaya untuk meningkatkan produktivitas sawit di Indonesia adalah pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) agar lebih terampil dalam usaha budidaya perkebunan kelapa sawit. Untuk memenuhi kebutuhan akan kelapa sawit, maka dilakukan suatu usaha untuk meningkatkan produksi minyak sawit yaitu dengan meningkatkan pengolahan di pabrik, memperluas areal pertanaman dan memperbaiki sistem budidaya yang biasa dilakukan. Tanaman kelapa sawit berbuah sepanjang tahun, namun terdapat bulan-bulan dimana terjadi panen puncak dan panen rendah. Variasi produksi tanaman kelapa sawit sangat dipengaruhi oleh faktor iklim. Faktor-faktor lainnya juga turut mempengaruhi seperti tanah, komposisi umur tanaman, bahan tanaman, manajemen dan perawatan (Badan pusat statistik, 2020).

PT. Alam Jaya Persada merupakan salah satu perkebunan kelapa sawit yang berada di Desa Senipah, Kecamatan Samboja, Kabupaten Kutai Kartanegara dan telah bekerja sama dengan Politeknik Pertanian Negeri Samarinda dalam kegiatan Magang Industri.

Magang Industri merupakan konsep utama pelaksanaan pendidikan di Politeknik Pertanian Negeri Samarinda yang bertujuan untuk mendapatkan kemampuan lanjutan sehingga mahasiswa tidak asing lagi dengan dunia kerja dan memahami bagaimana Budidaya yang ada di PT. Alam Jaya Persada.

B. Tujuan Magang Industri

Tujuan dilakukan Magang Industri agar mahasiswa mampu:

1. Memiliki cukup pengetahuan teknis dan keterampilan praktis tertentu dalam kegiatan manajemen kelapa sawit.
2. Mengevaluasi suatu kegiatan manajemen kelapa sawit dan membandingkan dengan teori atau ilmu pengetahuan yang pernah diperoleh.

C. Hasil Yang Diharapkan

Hasil yang diharapkan dari kegiatan Magang Industri adalah sebagai berikut :

1. Mahasiswa mempunyai wawasan tentang dunia kerja sesungguhnya baik dari segi kedisiplinan dan pengalaman dalam dunia kerja.
2. Menambah pengalaman dan wawasan mahasiswa tentang perusahaan.
3. Mahasiswa dapat memahami budaya yang ada di perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik. 2020. Statistik Kelapa Sawit Indonesia 2020
Direktorat Statistik Tanaman Pangan, dan Hortikultura. Jakarta
- Jumatang, dkk. 2020. Identifikasi Gulma di Lahan Tanaman Talas Jepang
Colocasia esculenta L. Schoot var. *Antiquorum* di Desa Congko
Kecamatan Mariorowawo Kabupaten Soppeng. Bioma 5 (1) : 69-78
- Pahan, I. 2015. Panduan Budidaya Kelapa Sawit Untuk Praktik Perkebunan.
Penebar Swadaya. Jakarta.
- Sudradjat. 2020. Kelapa Sawit: Prospek Pengembangan dan Peningkatan
Produktivitas. Bogor